

Perancangan Resort Tanjung Malaha dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kabupaten Kolaka

Ahmad Syukur¹ | Sahabuddin Latif² | Nurhikmah Paddiyatu*² | Aris Sakkar Dollah² | Siti Fuadillah A. Amin² | Rohana²

¹ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

ahmad23syukur@gmail.com

² Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

sahabuddin.latief@unismuh.ac.id
nurhikmahpaddiyatu.np@gmail.com
arisdol@unismuh.ac.id
sitifudillah@unismuh.ac.id
rohana@unismuh.ac.id

Korespondensi

*Nurhikmah Paddiyatu
nurhikmahpaddiyatu.np@gmail.com

ABSTRAK: Indonesia adalah negara yang memiliki 17.504 pulau yang mana diantara pulau ini terdapat banyak pantai yang memiliki keindahan alam yang memukau, seperti pantai Tanjung Malaha yang menjadi salah satu wisata yang cukup ternama di Sulawesi Tenggara. Namun dari sisi sarana dan prasarana Tanjung Malaha pada saat ini belum memadai, hal ini terlihat dari belum adanya kantor pengelola, restoran, musala, penginapan dan lain-lain. Oleh karena itu untuk memajukan wisata ini maka perlu adanya pengembangan berupa Perancangan Resort Tanjung Malaha di Kabupaten Kolaka. Agar rancangan ini tidak merusak lingkungan dan hemat energi maka perlu menggunakan pendekatan arsitektur hijau. Resort yang berlokasi di Tanjung Malaha, Jalan Trans Sulawesi ini memiliki luas lahan 5,019 ha. pada tapak ini terdiri beberapa resort dan bangunan penunjang berupa ruang parkir, Resepsionis dan kantor pengelola, restoran, musala, gedung karyawan dan gedung service yang total luasnya 2.754,185 m². konsep bentuk bangunan mengambil dari bentuk Bintang Laut Culcita SP atau yang lebih dikenal dengan nama Bintang Laut Bantal.

KATA KUNCI

Tanjung Malaha, Resort, Arsitektur hijau

ABSTRACT: Indonesia is a country that has 17,504 islands, of which there are many beaches that have stunning natural beauty, such as Tanjung Malaha beach which is one of the most well-known tours in Southeast Sulawesi. However, from the point of view of the facilities and infrastructure of Tanjung Malaha, it is currently inadequate, this can be seen from the absence of management offices, restaurants, prayer rooms, lodging and others. Therefore, to advance this tourism, it is necessary to develop the Tanjung Malaha Resort Design in Kolaka Regency. So that this design does not damage the environment and is energy efficient, it is necessary to use a green architectural approach. The resort, which is located in Tanjung Malaha, on the Trans Sulawesi Road, has a land area of 5,019 ha. This site consists of several resorts and supporting buildings in the form of parking spaces, reception and management offices, restaurants, prayer rooms, employee buildings and service buildings with a total area of 2,754.185 m². the concept of the shape of the building takes the shape of the Bintang Laut Culcita SP or better known as the Bintang Laut Pillow.

Keywords:

Tanjung Malaha, Resort, Green architecture

1 | PENDAHULUAN

Ukuran merupakan salah satu negara yang mempunyai kepulauan terbanyak di Dunia Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Negara Indonesia mempunyai 17.504 pulau yang dikelompokkan menjadi 37 provinsi. Riau merupakan Provinsi yang memiliki jumlah pulau terbanyak yaitu sekitar 2.408, sedangkan untuk daerah Istimewa Yogyakarta menjadi provinsi yang paling sedikit mempunyai pulau yaitu hanya sebanyak 19 pulau. Adapun luas negara Indonesia dari Sabang hingga Merauke sebanyak 1,91 juta km² (Rahma 2020). Pengembangan pariwisata alam merupakan salah satu program unggulan pemerintah untuk menambah pendapatan devisa negara. Gagasan pemerintah dalam pengembangan pariwisata yang direncanakan pada tahun 1988 diharapkan bisa berjalan baik dan dapat menjadi salah satu sumber pemasukan keuangan negara. Serta dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang budaya suatu daerah dengan cara berinteraksi antara wisatawan dan penduduk sekitar. Secara tidak langsung pembangunan pariwisata merupakan bagian dari pembangunan daerah yang mana dampak dari hal ini dapat meningkatkan pendapatan daerah serta terbukanya lapangan kerja untuk masyarakat sekitar. (Manafe, Setyorini, and Alang 2016).

Dari tahun 2016-2020 jumlah wisatawan *domestic* di Sulawesi Tenggara mengalami pasang surut, hal ini terlihat pada jumlah wisatawan terbanyak hanya pada tahun 2019, sedangkan untuk jumlah wisatawan paling sedikit yaitu tahun 2020 (Badan Pusat Statistik. 2021).

TABEL 1 Jumlah Wisatawan *Domestic* ke Sulawesi Tenggara

Tahun	Jumlah Wisatawan
2016	2.968941
2017	2.963742
2018	3.370736
2019	8.720256
2020	1.873628

Hal ini terjadi karena minimnya infrastruktur dan fasilitas penunjang bagi wisatawan. Sehingga membuat wisata tersebut menjadi kurang populer dan sepi.

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan suatu daerah yang mempunyai wisata alam unggulan dan terbaik di pulau Sulawesi, yang mana wisata ini diharap dapat memajukan dan mengembangkan wilayah Sulawesi Tenggara, serta pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak ekonomi terhadap pemerintah daerah dan masyarakat sekitar serta sektor-sektor lainnya. Maka dari itu dalam mengembangkan wisata perlu adanya perencanaan tepat sehingga pembangunan pariwisata sesuai dengan tujuan awalnya (Waruwu 2020). Adapun potensi wisata di Sulawesi Tenggara salah satunya berada di Kabupaten Kolaka. Berdasarkan rencana pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kolaka, Pantai Malaha merupakan suatu kawasan wisata alam unggulan yang berada di Desa Malaha, kecamatan Samaturu.

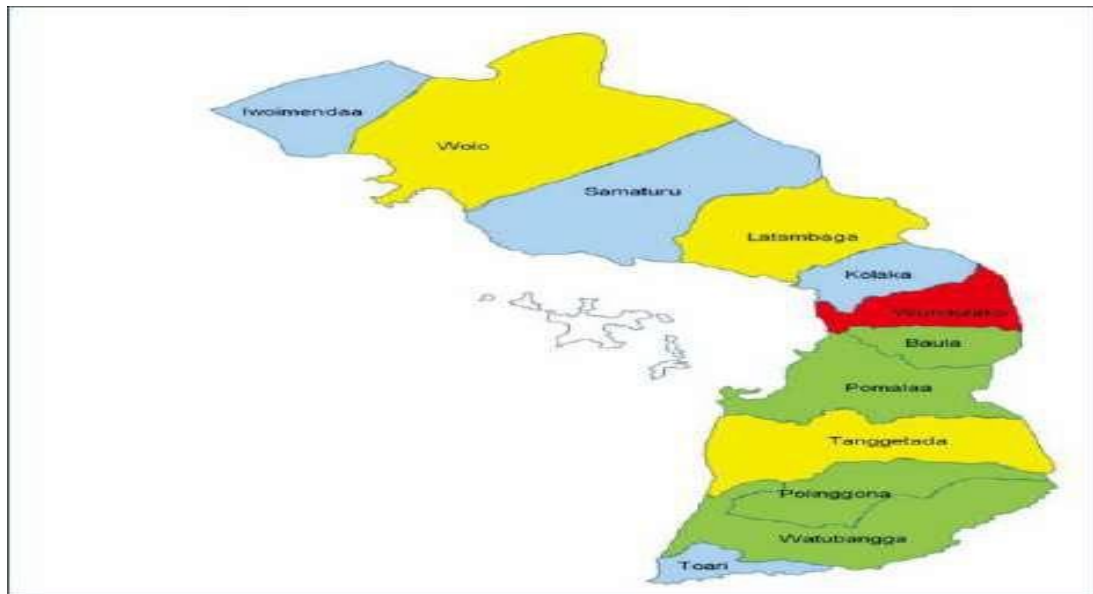
Pantai Tanjung Malaha merupakan destinasi wisata alam yang cukup ternama di Kabupaten Kolaka, serta mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan yaitu berupa hamparan pasir putih, air yang jernih, vegetasi alami yang masih terjaga berupa pohon pinus dan pohon ketapang yang rindang, serta panorama matahari pagi hari yang memanjakan mata. Untuk mengembangkan wisata ini perlu dilakukan kerja sama antara pemerintah dan warga sekitar dalam aspek kelengkapan baik dari sisi transportasi umum maupun bangunan penunjang lainnya.

Saat ini kondisi Tanjung Malaha masih memprihatinkan hal ini dapat dilihat dari kondisi jalan atau akses menuju ke lokasi yang sulit dikarenakan kondisi jalan yang rusak, belum adanya travel agent, tidak tersedianya penginapan di sekitar wisata, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan, serta minimnya fasilitas penunjang lain. Bila hal tersebut dibiarkan begitu saja maka seiring waktu wisata tersebut akan semakin sepi pengunjung dan terlupakan, karena tidak adanya kepedulian dari pemerintah dan masyarakat sekitar dalam menjaga dan mengembangkan potensi wisata alam tersebut. Oleh sebab itu maka perlu dilakukan perubahan untuk menjaga dan mengembangkan potensi wisata alam ini berupa, perancangan Wisata Pantai Tanjung Malaha. Untuk menjaga kesan wisata alam maka fasilitas pada Kawasan ini didesain dengan pendekatan Arsitektur Hijau, Arsitektur Hijau adalah sebuah metode membuat bangunan ramah lingkungan yang mana di dalamnya mencakup efisiensi energi listrik, efisiensi air, efisiensi bahan/material, mengurangi sampah, serta meningkatkan mutu lingkungan (Wicaksono, Maulana, and Saraswati 2019). Dari hal di atas maka disusun proposal dengan judul Perancangan Resort Tanjung Malaha Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kabupaten Kolaka diperbolehkan.

2 | METODE

2.1 | Lokasi

Lokasi perancangan berada di jalan Trans Sulawesi, Desa Malaha, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Kabupaten Kolaka secara geografis berada pada 121°05'-121°46' Bujur Timur dan 3°37'-4°38' Lintang Selatan. Atau lebih tepatnya berada pada bagian Barat Sulawesi Tenggara. Sebelah Timur berbatasan dengan kabupaten Konawe dan Kolaka Timur, sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Bone, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bombana, dan Pada sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Utara.



GAMBAR 1 Peta administrasi Kabupaten Kolaka

2.2 | Metode Perancangan

Pada perancangan ini menggunakan dua metode, yaitu metode survei dan observasi dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap tapak dan mengumpulkan data primer dan sekunder. Yang selanjutnya diolah menggunakan aplikasi Auto Cad, Sketchup dan Enscape..

3 | ANALISIS

3.1 | Analisis Tapak

3.1.1 | Analisis Orientasi Matahari

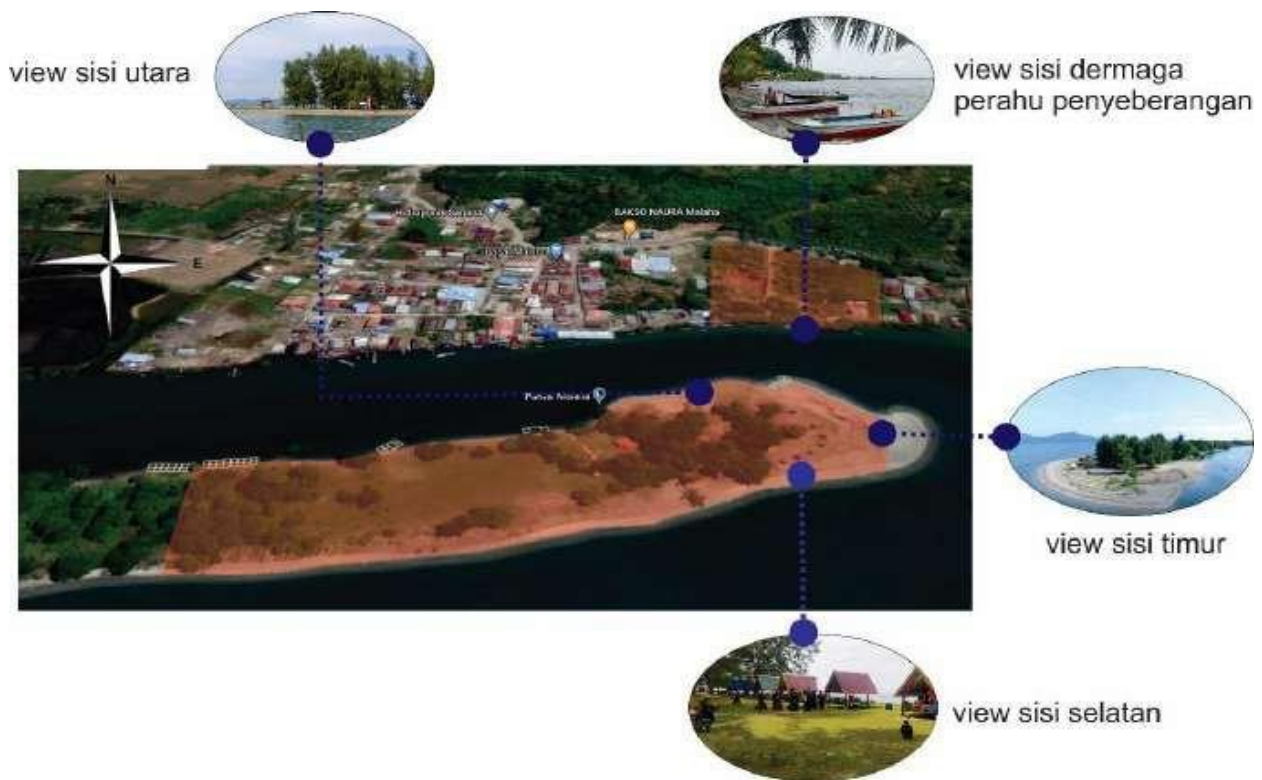
Lokasi Tapak banyak mendapatkan sinar matahari dikarenakan pada kawasan di sekitar Tapak belum ada bangunan yang bertingkat, maka dari itu cahaya matahari dapat dimanfaatkan sebagai pencahayaan alami.

3.1.2 | Analisis Akseibilitas

Akses menuju tapak cukup mudah, dikarenakan Tapak terletak di Jl. Trans Sulawesi yang mana jalan ini menjadi jalur utama penghubung daerah-daerah di Pulau Sulawesi. Adapun jarak tapak dari pusat kota Kolaka adalah 25 KM, dan dapat diakses menggunakan transportasi pribadi.

3.1.3 | Analisis Orientasi Bangunan

Adapun *view* yang didapatkan pada tapak ini adalah yaitu berada pada arah Timur, Selatan dan utara. Yang mana pada arah timur memiliki *view* matahari terbit yang dihiasi dengan pegunungan Kecamatan Latambaga dan Kolaka, untuk arah Selatan memiliki *view* pantai yang berhadapan langsung dengan teluk Bone, dan untuk arah Utara memiliki *view* yang berhadapan dengan pantai yang latarnya pegunungan Desa Malaha.



GAMBAR 2 Analisis Orientasi bangunan

3.14 | Analisis Arah Angin

Pada area ini angin berhembus dominan berasal dari arah Barat Daya dan Timur Laut, serta dapat dimanfaatkan sebagai penghawaan alami. Untuk mengurangi beban angin yang berlebihan maka perlu pemberian vegetasi pada bagian Selatan. Pergerakan angin dapat dilihat pada gambar berikut.

3.15 | Analisis Kebisingan

Untuk kebisingan pada Tapak ini berasal dari arah Selatan dan Utara, tetapi untuk tingkat kebisingan yang tinggi berada arah Utara yaitu pada Jalan Trans Sulawesi. Untuk meredam kebisingan maka sebaiknya diberi vegetasi pada area tersebut.

3.2 | Analisis Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

TABEL 2 Analisis Kebutuhan Ruang.

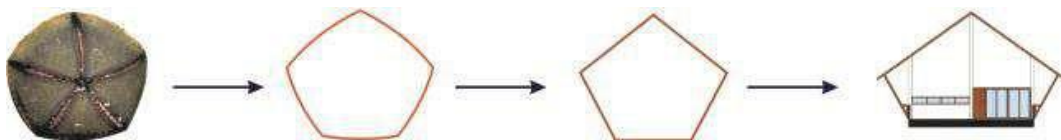
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	Memar kirkan kendaraan	Ruang parkir
	Olahraga jogging	Jogging track taman
	berfoto	Spot foto
	Beribadah	Musala
		Ruang wudhu
		WC
	Bersantai	pantai
		Gazebo
		Bangku
	Berenang	Kolam renang
	Tidur	Kamar penginapan
	Makan dan minum	Restoran

	Buang air	WC
	Mengganti pakaian	Ruang ganti
	Bermain wahana air	Banana boat
		Jet ski
	Menonton pertunjukan	Ruang serbaguna
	Memesan kamar	Lobby/resepsionis
	Menginap	Kamar penginapan
	berbelanja	Toko souvenir
	pulang	
Pengelola	Memarkir kan kendaraan	Area parkir
	Mengontrol pekerjaan karyawan	Ruangan sekretaris
	Mengontrol aktivitas pengunjung	Ruangan manager
	Mengontrol keuangan	Ruangan manager keuangan
	Mengadakan rapat	Ruang rapat
	Makan dan Minum	Pantry
	beribadah	Musala
	Buang air	WC
Karyawan	Memar kirkan kendaraan	Tempat parkir
	Menerima tamu masuk dan keluar	Pos jaga
	Mengganti pakaian	Ruang ganti
	Menyediakan perlengkapan pengunjung	Ruang perlengkapan
	Melakukan pemeriksaan pompa air	Ruang pompa air
	Melakukan pemeriksaan Genset	Ruang genset
	Control panel	Ruang control panel
	Menyediakan makanan dan minuman pengunjung	Restoran/dapur
	Melakukan laundry	Ruang laundry
	Makan dan minum	Pantry
	Menyimpan barang	Gudang
	Istirahat	Ruang istirahat karyawan
	Buang air	WC
	Beribadah	Musala
	Menjaga toko souvenir	Toko souvenir
	Pulang	

4 | HASIL PERANCANGAN

4.1 | Konsep Bentuk dan Tata Massa

Dikarenakan tapak ini berada pada area tanjung, yang mana berkaitan erat dengan pantai dan laut, maka dari itu bentuk rancangan bangunan ini mengambil bentuk dari Bintang laut Culcita sp atau yang lebih dikenal dengan nama Bintang Laut Bantal yang akan diterapkan pada Tapak bangunan.



GAMBAR 3 Olah Bentuk Bangunan

Adapun penataan massa bangunan pada tapak ini menggunakan pola linear, sehingga dapat memaksimalkan view yang di peroleh pada tapak tersebut.

4.2 | Konsep Bentuk Bentuk

Adapun material yang digunakan pada dinding kanan dan kiri menggunakan material kayu, sedangkan pada jbagian atap menggunakan material atap sirap.

4.3 | Tema Perancangan Perancangan

Adapun beberapa konsep dasar Arsitektur Hijau pada rancangan resort ini adalah:

Respect for Dite

Pada bagian dinding kiri dan kanan serta kusen dan rangka atap menggunakan material kayu, sedangkan pada bagian atap menggunakan material atap sirap

Working with Climate

Menggunakan jendela geser yang cukup besar sehingga bisa menyalurkan udara masuk ke dalam bangunan sekaligus menjadi sumber pencahayaan alami.

Respect for Use

Tersedianya jalur difabel pada resort ini.

4.4 | Sistem Struktur dan Utilitas

Pada resort ini terdiri dari 3 sistem struktur yaitu:

1. *Sub Structure*

Pada bangunan Resort menggunakan pondasi Foot plat dan pondasi batu gunung.

2. *Middle Structure*

Adapun material untuk kolom dan balok pada bangunan Resort ini menggunakan beton bertulang.

3. *Uppuer Structure*

Adapun material rangka atap pada bangunan ini menggunakan struktur rangka kayu

4.5 | Rancangan Ruang dan Besaran Ruang

Adapun rancangan ruang dan besaran ruang dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Tabel 3 Rancangan Ruang dan Besaran Ruang

Kelompok Ruang	Luas (m²)
Ruang Parkir dan Ruang Luar	1.372,566 m ²
Ruang Penerima Tamu	169,52 m ²
Standar Room	48,373 m ²
Deluxe Family Room	103,506 m ²
Deluxe Couple Room	68,861 m ²
Suite Family Room	118,404 m ²
Suite Couple Room	84,435 m ²
Restoran	265,2 m ²
Musala	111,93 m ²
Kantor Pengelola	139,88 m ²
Ruang karyawan	87,1 m ²
Service	184,41 m ²

Jumlah	2.754,185 m ²
---------------	--------------------------

4.7 | Rancangan Fungsi dan Zona Ruang

Adapun zona ruang pada tapak ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu publik, semi publik, *private*, dan *service*.

Tabel 4 Zona Pembagian Ruang

Zona	Warna	Contoh Ruang
Publik	Hijau	Tempat parkir Lobby Toko souvenir Restoran Joging track
Semi Publik	Kuning	Musala
Private	Orange	Kamar penginapan Ruang rapat Ruang manager Ruang sekretaris Ruang istirahat karyawan Ruang karyawan Ruang teknisi Toilet
Service	Bitu	Ruang pompa air Ruang genset Control panel Ruang laundry Gudang WC

5 | KESIMPULAN

Resort ini berlokasi di tanjung Malaha, Jalan Trans Sulawesi, kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka. Resort ini memiliki luas lahan 5,019 ha, yang dilengkapi dengan beberapa bangunan penunjang dengan total luas bangunan 2.754,185 m². Pada tapak ini memiliki bangunan utama, ruang parkir, Gedung resepsionis dan kantor pengelola, restoran, musala, gedung karyawan, dan gedung service. Bentuk bangunan merupakan implementasi dari bentuk bintang laut bantal yang merupakan salah satu jenis hewan laut

Adapun tema yang diterapkan pada rancangan bangunan ini adalah *Respect for site* yaitu pada bagian atap menggunakan atap Sirap, pada bagian dinding Kiri dan kanan serta jendela dan rangka atap menggunakan material kayu. Sedangkan untuk ciri kedua *Working White Climate* yaitu menggunakan jendela geser yang cukup besar sehingga bisa menyalurkan udara masuk ke dalam bangunan sekaligus menjadi sumber pencahayaan alami. Dan ciri yang terakhir *Respect for Use* yaitu tersedianya jalur difabel pada bangunan ini.

Daftar Pustaka

Ady Saputra, Muhammad Reza, and Dila Nadya Andini. 2020. "Resort Pantai Gedambaan Kabupaten Kotabaru." *Lanting Journal of Architecture* 9(1): 90-100.

- Ali, Muhammad Haspi. 2020. "Kawasan Wisata Pantai Baloyya Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakuler Skripsi."
- Arinta. 2022. "Pulau Ayer Wisata Pulau Dengan Konsep Floating Cottage Pertama Di Indonesia - Destinasi Travel Indonesia." <https://wisato.id>. <https://wisato.id/wisata-air/pulau-ayer-wisata-pulau-dengan-konsep-floating-cottage-pertama-di-indonesia/> (November 22, 2022).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka. 2017. "Luas Wilayah Kecamatan Umbulharjo." : <https://kolakakab.bps.go.id>. <https://www.google.com/maps/search/luas-wilayah+kecamatan+umbulharjo/@-7.8152567,110.3690704,14z/data=!3m1!4b1>.
- BMKG. 2022. "Kecepatan Angin." *Bmkg*: 1. <https://maritim.bmkg.go.id/glossaries/60/Kecepatan-angin>.
- Cole, L. B. (2019). Green building literacy: a framework for advancing green building education. *International Journal of STEM Education*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-019-0171-6>
- DAMANIK, ANGGI IMANSYAH. 2014. "OBJEK WISATA TANJUNG KRAMAT GORONTALO." *Skripsi* 1(551308004). <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/551308004/objek-wisata-tanjung-kramat-gorontalo.html> (December 4, 2022).
- Edikusuma, Agustian, Suci Ramadhani, Amir Mukmin Rachim, and Jurusan Arsitektur. "Penerapan Tema Arsitektur Bioklimatik Pada Perencanaan Beach Resort di Pantai Tanjung Papuma Jember." : 23–30.
- Ghassani, Azka Inatsan, Asep Yudi Permana, and Indah Susanti. 2020. "Konsep Ekowisata Dalam Perancangan Resort Di Kabupaten Ciamis." *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA* 1(1): 1–11.
- Hayati, Irma, Daim Triwahyono, Adhi Widayathara, and Arsitektur Hijau. 2017. "Rumah Kecantikan Di Kota Samarinda Tema : Arsitektur Hijau." : 1–8.
- Kolakaka.go.id. 2022. "Geografis Daerah." [Http://kolakaka.go.id](http://kolakaka.go.id). <http://kolakakab.go.id/halaman/detail/geografis-daerah> (November 20, 2022).
- Manafe, Janri.D, Tuty Setyorini, and Yermias A. Alang. 2016. "PEMASARAN PARIWISATA MELALUI STRATEGI PROMOSI OBJEK WISATA ALAM, SENI DAN BUDAYA (Studi Kasus Di Pulau Rote NTT)." *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4(1): 101.
- Muththalib, Abd. 2021. "Wisata Pulo Cinta, Destinasi Romantis Rasa Maldives Di Gorontalo - Celebes ID." <https://www.celebes.co>. <https://www.celebes.co/wisata-pulo-cinta> (November 22, 2022).
- Nawir, Adib Munawar. 2018. "POTENSI WISATA ALAM DALAM KAWASAN HUTAN, PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN - Google Books." <https://books.google.co.id>. https://www.google.co.id/books/edition/POTENSI_WISATA_ALAM_DALAM_KAWASAN_HUTAN/I3yQDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=wisata+alam&pg=PA3&printsec=frontcover (November 19, 2022).
- Nisa, An, Diena Fitria, Ratna Kumala Puri, and Delly Rachman. 2016. "Pada Taman Warisan Melayu Singapura." (November): 1–6.
- Rahma, Adenisa Aulia. 2020. "Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia." *Jurnal Nasional Pariwisata* 12(1): 1.
- Utina, Dewi Wahyuni K. Baderan dan Ramli. 2021. "Biodiversitas Flora Dan Fauna Pantai Biluhu Timur (Suatu Tinjauan Ekologi-L... - Google Books." <https://books.google.co.id>. https://www.google.co.id/books/edition/Biodiversitas_Flora_Dan_Fauna_Pantai_Bil/IYsfEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+pantai&pg=PA8&printsec=frontcover (November 19, 2022).
- Wairata, Shedly H. 2013. "Apartemen Sewa Dengan Konsep Green Architecture." : 1–148.
- Waruwu, Junius Harazaki. 2020. "Perencanaan Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Bokori Di Sulawesi Tenggara The Strategy Planning of Tourism Development of Bokori Island In Southeast of Sulawesi."